

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Rangkasbitung khususnya guru seni budaya dan keterampilan terbiasa menggunakan metode ceramah, dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat apa yang disampaikan guru. Guru mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan target ketercapaian yang sesuai dengan topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk berkreasi secara klasikal dan berlatih mandiri dengan waktu yang terbatas. Model pembelajaran masih konvensional, hanya menekankan pada penghafalan, tanpa memberi dasar rasional. Fakta konsep dan prinsip yang menjadi fundamental dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru tidak tertantang melakukan persiapan mengajar dengan baik, memikirkan model pembelajaran yang tepat, dan mempersiapkan bahan, sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

Pengamatan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mengetahui minat siswa, tanggapan siswa terhadap proses kegiatan belajar yang dilakukan melalui pengisian angket dapat memberikan pertimbangan pada guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Menurut Rohaeti (2005, hlm. 28), minat siswa akan terdorong untuk belajar manakala kegiatan itu sesuai dengan masalah yang hadapi. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik untuk mendorong siswa sesuai dengan kebutuhan mereka, melihat perkembangan, tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, serta model dan metode pembelajaran yang variatif. Sementara menurut Prihatini dalam jurnalnya menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan minat siswa terhadap hasil belajar (2017, hlm. 1), hal ini memberikan penguatan bahwa minat siswa merupakan titik tolak dari suatu yang diharapkan siswa itu sendiri, apalagi materi yang disampaikan berkaitan dengan genre musik yang

siswa ketahui seperti musik dangdut, pop maupun rock yang memerlukan tingkat keminatan dari siswa.

Penggunaan model yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan mutlak dimiliki oleh guru. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, artinya yang dilakukan masih tidak memerhatikan sasaran. Dari beberapa model yang ada, model yang lazim digunakan dan sesuai dengan materi genre musik yang disukai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah *Problem Based Learning*. Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk menyampaikan masalah yang dialami melalui kelompok dengan demikian proses belajar menjadi dinamis, fleksibel dan variatif terkait dengan genre musik yang disampaikan. Dengan model ini permasalahan yang terjadi pada siswa akan mudah dicarikan penyelesaiannya.

Begitu banyaknya pertimbangan akan ketepatan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang baik, untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi, dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi genre musik. Dengan demikian dalam mengetahui hasilnya ini diuji dan diterapkan di SMAN 1 Rangkasbitung dengan sampelnya adalah siswa kelas XI, hal ini dilakukan karena adanya dorongan dan masukan dari beberapa pihak diantaranya guru-guru khususnya guru seni budayanya sendiri yang cukup sering berbincang langsung dengan peneliti agar dilakukan uji coba proses belajar yang lebih baik dan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMAN 1 Rangkasbitung. Untuk merealisasikan paparan tersebut dilakukan penelitian dengan judul “Minat siswa di SMAN 1 Rangkasbitung dalam belajar genre musik melalui *problem based learning*” dengan harapan hasil dan uji coba ini bisa berdampak positif untuk menghasilkan siswa yang berkemampuan belajar yang lebih baik dan berkontribusi bagi perkembangan model pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana rata-rata minat siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam belajar genre musik di SMAN 1 Rangkasbitung? Secara operasional rumusan tersebut di jabarkan melalui pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada genre musik yang ditentukan oleh guru?
2. Bagaimana minat siswa pada proses belajar genre musik yang ditentukan oleh guru?
3. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada genre musik yang dipilih siswa?
4. Bagaimana minat siswa pada proses belajar genre musik yang dipilih siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengetahui eksperimentasi dan pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan minat belajar pada pemahaman genre musik di SMAN 1 Rangkasbitung.

2. Khusus

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mendata masalah terkait dengan

- a. Pengorganisasian materi dan model pembelajaran konvensional dan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* di SMAN 1 Rangkasbitung;
- b. Tingkatan minat belajar siswa di SMAN 1 Rangkasbitung;
- c. Pemahaman genre musik dangdut, pop dan rock di SMAN 1 Rangkasbitung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat juga memberikan kegunaan praktis untuk berbagai pihak terkait. Pihak tersebut antara lain:

1. Peneliti

Dapat menjadi bekal pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian disamping dapat menambah wawasan keilmuan di dalam model pembelajaran.

2. Guru

Menambah pembendaharaan dalam model pembelajaran *problem based learning* serta sebagai referensi dan informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

3. Siswa

Memberikan pemahaman mengenai genre musik bagi siswa sehingga minat belajar musik semakin meningkat karena merupakan salah satu faktor yang dapat membuka pintu untuk mencapai tujuan yang direncanakan;

4. Lembaga

a. Sekolah (SMAN 1)

Memberikan informasi dalam membantu siswanya dalam meningkatkan pemahaman mengenai jenis-jenis genre musik dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan minat belajar siswa;

b. UPI khususnya Pasca sarjana.

Menambah repertoar khasanah pendidikan seni di bidang metodologi mengajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tesis dirancang untuk memudahkan pemahaman antar bab sehingga permasalahan yang ada dapat diperoleh suatu kesimpulan secara sistimatis penulisannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka berisikan tentang penjelasan tentang minat belajar, model pembelajar *Problem Based Learning*, genre musik, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian berisikan tentang disain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV Temuan dan pembahasan berisikan tentang hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian.

BAB V Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisi tentang perolehan yang menjadi suatu kesimpulan dan impikasinya serta direkomendasi agar dilaksanakan penelitian lanjutan dengan populasi dan sampel berbeda. Daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang mendukung kelengkapan penelitian.